

ABSTRACT

There are four methods of cutting income tax clause 21 of Income Tax : clause 21 covered employees, income tax borne by the employer clause 21, Article 21 provided in the form of tax allowances, and clause 21 in the gross up. The purpose of this research is to determine the most effective methods and benefits for both the company and employees in the cutting of clause 21 and find out whether there are differences in net income if the company uses each cutting method of clause 21. The method used in this research is the analytical descriptive method. The data used is the Income Statement PT X in 2009 and a list of income of 40 employees in one division. The result of this research show that the most effective and profitable method of withholding income tax of clause 21 for the company and its employees is gross up method because this method produces a smaller amount of tax paid by the company and produce the greatest take home pay by the employee.

Keywords: Income Tax clause 21

ABSTRAK

Ada empat metode pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 yaitu Pajak Penghasilan Pasal 21 ditanggung pegawai, Pajak Penghasilan Pasal 21 ditanggung pemberi kerja, Pajak Penghasilan Pasal 21 diberikan dalam bentuk tunjangan pajak, dan Pajak Penghasilan Pasal 21 di *gross up*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui metode mana yang paling efektif dan menguntungkan baik bagi perusahaan maupun karyawan dalam pemotongan PPh Pasal 21 serta mengetahui apakah terdapat perbedaan laba perusahaan jika menggunakan masing-masing metode pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analitis. Data yang digunakan adalah Laporan Laba Rugi PT X tahun 2009 dan daftar penghasilan 40 orang pegawai dalam satu divisi. Hasil penelitian menunjukkan metode pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 yang paling efektif dan menguntungkan bagi perusahaan maupun karyawannya adalah metode *gross up* karena metode ini menghasilkan jumlah pajak yang paling kecil yang dibayar oleh perusahaan dan menghasilkan jumlah *take home pay* terbesar bagi pegawai.

Kata Kunci: Pajak Penghasilan Pasal 21.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN PENGEMBANGAN HIPOSTESIS	8
2.1 Tinjauan Umum Mengenai Pajak.....	8
2.1.1 Pengertian Pajak	8
2.1.2 Fungsi Pajak	10
2.1.3 Perbedaan Pajak dan Jenis Pungutan Lainnya	11
2.1.4 Perlawanan Terhadap Pajak	13
2.1.5 Syarat Pemungutan Pajak.....	13
2.1.6 Hukum Pajak Materiil dan Hukum Pajak Formil.....	15
2.1.7 Pengelompokkan Pajak.....	15

2.1.8 Cara Pemungutan Pajak	17
2.1.9 Asas-asas Pemungutan Pajak	19
2.1.10 Tarif Pajak	25
2.1.11 Hapusnya Hutang Pajak	27
2.2 Pajak Penghasilan.....	29
2.2.1 Subjek Pajak.....	30
2.2.2 Kewajiban Pajak Subjektif.....	34
2.2.3 Tidak Termasuk Subjek Pajak.....	34
2.2.4 Objek Pajak	36
2.2.5 Penghasilan Tidak Kena Pajak.....	40
2.2.6 Tarif Pajak Penghasilan	41
2.3 Pajak Penghasilan.....	42
2.3.1 Wajib Pajak PPh Pasal 21	42
2.3.2 Objek Pajak PPh Pasal 21	45
2.3.3 Cara Menghitung PPh Pasal 21	48
2.4 Manajemen Pajak	49
2.4.1 Perencanaan Pajak.....	52
2.5 Metode Pemotongan PPh Pasal 21.....	53
2.6 Kerangka Pemikiran.....	58
BAB III METODE PENELITIAN.....	67
3.1 Objek Penelitian.....	67
3.1.1 Latar Belakang Perusahaan.....	67
3.2 Metode Penelitian.....	70
3.2.1 Metode yang Digunakan	70
3.2.2 Prosedur Pengumpulan Data	70
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	72
4.1 Kebijakan PPh Pasal 21 yang Ditetapkan Oleh Perusahaan.....	72
4.2 Laporan Laba Rugi Perusahaan	72
4.3 Data Karyawan.....	74

4.4 Perhitungan PPh Pasal 21 dengan Menggunakan Berbagai Alternatif...	78
4.5 Perhitungan PPh Pasal 21 untuk Seluruh Pegawai.....	120
4.6 Perhitungan <i>Take Home Pay</i> untuk Masing-masing Pegawai	120
4.7 Perhitungan Laba Rugi Perusahaan dengan Menggunakan Empat Alternatif Metode Pemotongan PPh Pasal 21	130
4.7.1. Perhitungan PPh Terutang atas Laba Perusahaan.....	131
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	133
5.1 Kesimpulan	133
5.2 Saran	134
DAFTAR PUSTAKA.....	135

DAFTAR TABEL

Tabel I Perbedaan Wajib Pajak Dalam Negeri dan Wajib Pajak Luar Negeri.....	33
Tabel II Mulai dan Berakhirnya Kewajiban Pajak Subjektif.....	34
Tabel III Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri ..	41
Tabel IV Contoh Perhitungan PPh Pasal 21	56
Tabel V Penghasilan Tidak Kena Pajak dan PPh Pasal 21 Setahun	57
Tabel VI Penghasilan Tidak Kena Pajak	75
Tabel VII Gaji Karyawan.....	76
Tabel VIII Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Cynthia Sonnevile	79
Tabel IX Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Linda Hamzah	80
Tabel X Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Lincoln T.....	81
Tabel XI Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Raditya Prayogi	82
Tabel XII Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Eryanto	83
Tabel XIII Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Linda Oentoro	84
Tabel XIV Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Haris Dwi Pamungkas	85
Tabel XV Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Marliani Dwi Anggraini.....	86
Tabel XVI Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Namie Reksoprodjo	87
Tabel XVII Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Ade Farah Dina	88
Tabel XVIII Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Kartinah.....	89
Tabel XIX Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Shally Muliawati	90
Tabel XX Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Lenggo.....	91
Tabel XXI Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Joicna	92
Tabel XXII Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Nia W. Indrakesuma.....	93
Tabel XXIII Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Hafsah Swastya Rahayaan	94
Tabel XXIV Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Rizky Shandy	95
Tabel XXV Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Cornelius	96
Tabel XXVI Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Lisda Siahaan	97
Tabel XXVII Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Ari Yanuar Nuraya.....	98

Tabel XXVIII	Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Doddy	99
Tabel XXIX	Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Dexter Pagayonan.....	100
Tabel XXX	Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Togi	101
Tabel XXXI	Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Harmoun.....	102
Tabel XXXII	Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Jenny Yang.....	103
Tabel XXXIII	Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Adriana	104
Tabel XXXIV	Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Devy Theresia Pane	105
Tabel XXXV	Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Helen	106
Tabel XXXVI	Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Dewi Fazrini	107
Tabel XXXVII	Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Karin	108
Tabel XXXVIII	Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Tee.....	109
Tabel XXXIX	Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Elissa	110
Tabel XL	Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Guek	111
Tabel XLI	Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Vannee.....	112
Tabel XLII	Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Christina Galan.....	113
Tabel XLIII	Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Patar.....	114
Tabel XLIV	Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Inoue.....	115
Tabel XLV	Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Fransisca W.....	116
Tabel XLVI	Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Pooja.....	117
Tabel XLVII	Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Samuel Fuller.....	118
Tabel XLVIII	Perhitungan <i>Take Home Pay</i> untuk Masing-Masing Pegawai.....	121
Tabel XLIX	Perhitungan Laba Rugi Perusahaan Dengan Menggunakan Empat Alternatif Metode Pemotongan PPh Pasal 21	129
Tabel L	Jumlah PPh Terutang atas Laba Perusahaan.....	132

DAFTAR GAMBAR

Gambar I Struktur Organisasi PT X	69
---	----